

PENGARUH KREATIVITAS DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FEB UNIRAYA

Nur Indah Lestari Daeli

Mahasiswa Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya

(nurindahlestaridaely@gmail.com)

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of creativity and entrepreneurship education on entrepreneurship interest in FEB UNIRAYA Management Study Program students. The type of research is quantitative. The data source is all FEB Management study program students who study entrepreneurship courses, from semester 3 students onwards, a sample of 79. The data collection technique is distributing questionnaires to respondents. The data analysis method used is multiple regression analysis. The research results show that partially, Creativity (X1) has a significant effect on Entrepreneurial Interest (Y) of FEB UNIRAYA management students, $t_{count} = 3.982 > t_{table} = 1.664$. Entrepreneurship Education (X2) has a significant effect on Entrepreneurship Interest (Y) of FEB UNIRAYA management students, $t_{count} = 3.689 > t_{table} = 1.664$. The results of the simultaneous test (F test), show that Creativity (X1) and Entrepreneurship Education (X2) have a significant effect on Entrepreneurship Interest (Y) of FEB UNIRAYA management students, $F_{count} = 16.602 > F_{table} = 2.72$. The coefficient of determination (R^2) is 0.529, expressed as 52.9%. Interest in entrepreneurship is explained by creativity and entrepreneurship education.

Key Words: *Creativity; Entrepreneurship Education; Entrepreneurial Interest.*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNIRAYA. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Sumber data adalah seluruh Mahasiswa prodi Manajemen FEB yang mempelajari mata kuliah kewirausahaan, mulai mahasiswa semester 3 seterusnya, sampel 79. Teknik pengumpulan data adalah menyebarkan angket kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, Kreativitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa manajemen FEB UNIRAYA, $t_{hitung} = 3,982 > t_{tabel} = 1,664$. Pendidikan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa manajemen FEB UNIRAYA, $t_{hitung} = 3,689 > t_{tabel} = 1,664$. Hasil uji simultan (uji F), menunjukkan bahwa Kreativitas (X_1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)



Mahasiswa manajemen FEB UNIRAYA, $F_{hitung} = 16,602 > F_{tabel} = 2,72$. Koefisien determinasi (R^2) 0,529, dinyatakan 52,9% Minat Berwirausaha dijelaskan oleh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan.

Kata Kunci: *Kreativitas; Pendidikan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha.*

A. Pendahuluan

Untuk memajukan bangsa di segala bidang, pemerintah sangatlah penting. Keberhasilan suatu negara dapat diukur sebagian dari pembangunan yang berkelanjutan, yang diharapkan dapat meningkatkan standar hidup dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Kelas terpelajar menjadi salah satu faktor penyebab pengangguran di Indonesia. Latar belakang pekerja yang menganggur berbeda-beda dalam hal pendidikan. Jelas terlihat bahwa lulusan baru tidak siap menghadapi beberapa kebutuhan kerja karena lulusan perguruan tinggi merupakan sebagian dari lulusan terpelajar yang berkontribusi terhadap pengangguran. Di Indonesia, pengangguran merupakan permasalahan serius yang belum mendapat perhatian. Langkah-langkah pemerintah belum mampu menurunkan angka pengangguran di Indonesia secara memadai. Populasinya sangat besar dan terus bertambah setiap tahunnya, yang berarti bahwa terapi tidak dapat mengimbangi pertumbuhan prospek kerja.

Sejalan dengan itu, pentingnya menyelenggarakan program pengembangan kewirausahaan perguruan tinggi untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga dapat bersaing di pasar global yang dinamis. Jika perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa dan

alumninya mendapatkan pekerjaan, pengangguran terdidik akan berkurang. Sebagai kelompok masyarakat yang cerdas, mahasiswa sudah seharusnya menjadi pemimpin dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan. Memulai bisnis sendiri adalah salah satu strategi untuk mengurangi pengangguran. Seperti yang kita ketahui, semakin banyak wirausahawan semakin banyak pekerjaan baru yang tersedia. Pengusaha tidak hanya membantu perekonomian mereka tetapi juga membantu meningkatkan perekonomian bangsa. Dengan demikian, meskipun pendidikan kewirausahaan bukanlah mata pelajaran yang populer di kalangan siswa, namun hal ini tidak ideal atau berguna dalam praktiknya karena setiap siswa memiliki konsentrasi yang berbeda dalam mata pelajaran tersebut.

Sebuah program pendidikan yang disebut "pendidikan kewirausahaan" bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dan informasi yang dibutuhkan untuk memulai bisnis mereka sendiri. Tujuan utama pendidikan kewirausahaan khususnya di perguruan tinggi adalah untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, seperti kreativitas, inovasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan dan manajemen bisnis. Dari sekolah dasar hingga universitas, pendidikan kewirausahaan dapat ditawarkan. Pendidikan kewirausahaan dilakukan pada tingkat



pasca sekolah menengah, khususnya di Universitas Nias Raya, melalui seminar, kursus kewirausahaan, dan kegiatan pelatihan seperti membatik. Mahasiswa juga mengikuti berbagai program pendidikan kewirausahaan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan mereka minat berwirausaha, dengan melakukan beberapa hal dalam kegiatan tersebut, perguruan tinggi menyiapkan alumni yang memiliki kemampuan kewirausahaan yang kuat dan mendorong kewirausahaan.

Permasalahan kewirausahaan yang dihadapi di lingkungan universitas, antara lain kurangnya kesadaran dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Masih banyak mahasiswa yang belum menyadari potensi bisnis atau rendah minatnya berwirausaha. Untuk mengatasi rendahnya minat berwirausaha di perguruan tinggi, langkah-langkah seperti meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang kewirausahaan, meningkatkan akses terhadap sumber daya, dan penguatan kurikulum pendidikan kewirausahaan diperlukan. Selain itu, perguruan tinggi juga harus menciptakan budaya kewirausahaan yang kuat dan memberikan dukungan yang memadai bagi mahasiswa yang tertarik untuk memulai bisnis. Untuk meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha, perguruan tinggi dapat menempuh cara beberapa langkah seperti pemberian program pelatihan dan kewirausahaan pengembangan, menyediakan akses terhadap sumber daya

dan jaringan bisnis, menyediakan dukungan dan bimbingan, serta memberikan motivasi dan inspirasi bagi siswa untuk melakukan hal tersebut memulai bisnis.

Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang segar atau menghasilkan konsep dengan menggunakan alat-alat kontemporer disebut kreativitas. Langkah pertama menuju kreativitas adalah pemikiran orisinal. Inovasi, di sisi lain, adalah tindakan menciptakan sesuatu yang baru atau memanfaatkan kecerdikan. Seorang wirausahawan yang kreatif sering mempertimbangkan inovasi, keistimewaan, kegunaan, dan pemahaman. Untuk melakukan hal ini, wirausahawan sering kali berusaha mengembangkan pemikiran dan ide mutakhir serta melakukan kegiatan tindak lanjut dan upaya untuk memberikan kualitas yang lebih tinggi. Ide kreatif sangat penting bagi seorang wirausaha. Landasan pertama kewirausahaan adalah pemahaman dan keterampilan yang diperoleh di perguruan tinggi. Kreativitas menginspirasi siswa untuk menjadi produsen aktif yang dapat memobilisasi dan memanfaatkan sumber daya tambahan seperti modal, teknologi, dan sumber daya alam untuk menciptakan lapangan kerja, pendapatan, dan barang yang dibutuhkan masyarakat. Namun pada kenyataannya kreativitas masih susah untuk di implementasikan karena takut akan kegagalan, tetapi untuk saat ini sebenarnya bukan kegagalan yang menahan untuk kreatif namun perasaan sendiri yang menghadang kreativitas untuk di implementasikan. Selanjutnya tidak berpikir proaktif, karena menjadi individu yang pasif dan menunggu intruksi



membuat pikiran tidak terangsang untuk ide-ide dan informasi terbaru. Maka Memiliki rasa ingin tahu dan kreatif merupakan prasyarat untuk memulai kewirausahaan, dan sifat-sifat ini akan menjadi pedoman dalam mengembangkan suatu usaha.

Minat berwirausaha merupakan niat dan keinginan terhadap wirausaha melalui ide dan inovasi yang akan membawa manfaat bagi dirinya. Ketersediaan informasi dan keahlian tentang kewirausahaan yang ditujukan bagi para wirausahawan akan meningkatkan minat terhadap bidang ini. Seseorang yang berminat berwirausaha akan lebih mudah mengelola perusahaannya karena ia melakukannya atas dasar passion dan bukan karena paksaan. Minat tidak berkembang secara spontan; melainkan berkembang sebagai hasil dari pelatihan, pendidikan, dan informasi. Ketika seseorang menjadi kurang takut terhadap risiko yang mungkin terjadi, menjadi lebih responsif dan aktif saat berpartisipasi dalam usaha kewirausahaan, tidak terlalu khawatir terhadap potensi bahaya, dan lebih fokus dalam melakukan pekerjaan dengan hati-hati dalam jangka waktu yang lama, minat mereka akan meningkat. Oleh karena itu, mahasiswa yang ingin berwirausaha harus memiliki daya imajinasi dan rasa ingin tahu yang tinggi agar dapat mengidentifikasi peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja baru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa program studi manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nias Raya, kurangnya kemampuan untuk menghasilkan banyak ide dan gagasan

tentang bisnis seperti halnya tidak tahu jenis bisnis apa yang ditekuni dan kurangnya keterampilan dalam berwirausaha, kurangnya kemampuan untuk menganalisis aspek peluang bisnis, dan kurangnya aktivitas untuk mengikuti kegiatan tentang wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang terdaftar pada program studi manajemen harus berkonsentrasi dan mempertimbangkan rencana bisnisnya setelah lulus agar dapat berwirausaha dan mengisi lowongan kerja bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan. Guna menurunkan tingkat pengangguran dan memperkuat perekonomian lokal atau regional.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul **"Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya"**.

B. Metode Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif asosiatif. Sumber data primer merupakan landasan bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti dapat memperoleh data primer langsung dari sumbernya atau dengan mengumpulkannya dari sumber lain. Dengan menyebarkan kuesioner, penelitian ini menggunakan Mahasiswa Manajemen FEB sebagai sumber data.

Teknik observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui



gambaran dan pengaruh kreativitas dan pendidikan kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. diberikan kuisioner/angket oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal penelitian disetujui dan waktu penelitian selama 1 bulan.

Sugiyono (2018:131) mengartikan populasi sebagai suatu wilayah generik yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda yang ditentukan oleh penulis untuk diteliti dan diambil kesimpulannya berdasarkan ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu. Partisipan penelitian ini berjumlah 384 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Proses pengambilan sampel dirancang untuk menghasilkan sampel yang secara akurat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya. Sugiyono (2018:116) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari ukuran dan susunan populasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang saat ini terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Karena anggota komunitas ini banyak, maka peneliti mengambil sampel dari komunitas tersebut.

Metode non-probability sampling digunakan untuk memilih sampel. Parameter dan kriteria sampel penelitian harus dipenuhi pada saat pengambilan sampel. Kriteria dan syarat pengambilan sampel harus selaras dengan tujuan penelitian dan memiliki kualitas tertentu. Bahan penghitungan besar sampel suatu

populasi yang tidak dapat dihitung untuk survei bisnis yang berkisar antara 30 hingga 100 peserta dirasa cukup, menurut Sugiyono (2018:155). Dengan menentukan besarnya sampel menggunakan pendekatan Slovin, peneliti mampu memperkecil besarnya populasi dalam penelitian ini. Penentuan sampel menggunakan Rumus Slovin Menurut Sugiyono dalam Darmawan (2019:156):

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

E :Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir (10%)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e :0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dengan 384 mahasiswa dalam penelitian secara keseluruhan, presentasi 10% digunakan, dan temuan dibulatkan agar sesuai dengan rentang yang sesuai. Selanjutnya, tentukan sampel menggunakan perhitungan berikut:

$$N = \frac{384}{1 + 384 (0,01^2)} = \frac{394}{1 + 3,84} = \frac{394}{4,84}$$
$$N = 79,33 = 79$$

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 79 responden dengan tingkat kesalahan 10% dimasukkan dalam sampel penelitian.

Responden diberikan serangkaian pernyataan yang harus dilengkapi untuk mengumpulkan data menggunakan



metode ini. Kuesioner terdiri dari tiga variabel: satu untuk kreativitas, satu untuk pendidikan kewirausahaan, dan satu lagi untuk minat berwirausaha. Kuesioner tertutup yang menggunakan pendekatan daftar pernyataan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Skala Likert digunakan dalam proses penghitungan nilai atau skor.

Sugiyono (2018:93) menyatakan bahwa skala Likert merupakan alat untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Peringkat skala Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Berikut penilaian skala Likert:

Tabel 1. Skor jawaban responden

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber. Siburian dkk. (2021)

Sebelum dilakukan analisis data, dalam penelitian ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan cara menyebarkan kuesioner yang memenuhi batasan yang diperlukan. Hal ini akan memastikan bahwa jika pengukuran dilakukan, data yang diperoleh tidak akan memberikan hasil yang tidak valid bagi 79 responden.

Apabila suatu pengertian atau pengukuran data yang diperoleh melalui kuesioner dianggap valid, berarti ia mengungkapkan dengan baik data dari variabel yang diteliti dan mengukur apa

yang hendak dinilai oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menurut Sugiyono (2018:97) adalah prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas, keakuratan, dan validitas suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Mengkorelasikan skor item dengan skor keseluruhan adalah cara uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis item. Sesuai dengan Sugiyono (2018:14), uji validitas menggunakan pendekatan korelasi product moment dengan memperhatikan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r = koefien korelasi

n = jumlah subyek

X = skor setiap item

Y = skor total

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y^2)$ = kuadrat jumlah skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat item

Untuk menilai kebenaran data dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment (r). Apabila r hitung > r tabel, maka item pernyataan tersebut sah, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan uji validitas. Apabila r hitung < r tabel, item pernyataan tersebut tidak valid.

Derajat konsistensi yang ditampilkan suatu instrumen ditunjukkan dengan reliabilitasnya. Jika pengukuran dilakukan secara teratur, alat ukur dapat menghasilkan temuan yang dapat

diandalkan. Uji reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui keterbatasan (derajat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti, menurut Sugiyono (2018:99). Pendekatan yang digunakan adalah metode konsistensi internal, dan koefisien Cronbach Alpha dihitung dengan menggunakan rumus berikut, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018:35):

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) 1 - \left(\frac{\sum si^2}{si^2} \right)$$

Keterangan

r_i = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan

si^2 = deviasi stdanar total

$\sum si^2$ = jumlah deviasi stdanar butir

Menurut suatu instrumen, jika reliabilitas nilai Cronbach alpha $\sim 0,60$ ditetapkan. Sebaliknya jika skor Cronbach alpha $< 0,60$ dianggap tidak dapat dipercaya. Dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data yaitu SPSS 22.0 for Windows, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian ini.

Uji asumsi konvensional merupakan pengujian terhadap terpenuhinya kriteria sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi tradisional dilakukan untuk memastikan bahwa hasil regresi memenuhi kondisi BLUE (Best Linear Unbias Estimator). Oleh karena itu, jika uji asumsi konvensional ini lolos kondisi biru, maka masuk akal atau diharapkan variabel dependen dan independen akan saling mempengaruhi secara bersamaan. Asumsi yang sudah diketahui umum tersebut diuji

dengan menggunakan uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

Mengetahui apakah residu yang terstandarisasi mengikuti distribusi normal atau tidak merupakan tujuan dari uji normalitas, menurut Sugiyono (2018:220). Nilai sisa dianggap terdistribusi secara teratur jika biasanya berada dalam kisaran tertentu dari nilai rata-rata. Nilai residu yang terstandarisasi dapat digunakan untuk menilai apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminorv (K-S). Berdasarkan kesimpulan Kolmogorov-Sminorv, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data residu berdistribusi teratur. Sebaliknya, jika hasil Kolmogorov-Sminorv menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05, maka data residu tidak terdistribusi normal. Metode lebih lanjut untuk memastikan apakah nilai residu terstandar terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menguji plot probabilitas normal, yang membedakan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Analisis plot probabilitas biasa digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hal-hal berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan berlanjut ke arah tersebut, menunjukkan pola sebaran normal, maka model regresi memenuhi syarat klasik.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, menyimpang dari arahnya, dan tidak menunjukkan pola distribusi yang teratur, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terdapat berbagai versi variabel



(konstan) dalam model. Mengamati scatter plot dengan nilai prediksi pada sumbu horizontal dan nilai sisa kuadrat pada sumbu vertikal dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas muncul jika plot sebar menunjukkan pola tertentu; sebaliknya jika scatter plot menyebar secara acak maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Sugiyono, 2018:242).

Ketika dua atau lebih variabel independen menunjukkan korelasi linier yang hampir sempurna, hal itu disebut multikolinearitas. Dengan menggunakan rumus berikut, VIF (Variance Inflation Factor) dan TOL (Tolerance) dihitung:

$$VIF = \frac{1}{TOL} \quad \text{dan} \quad TOL = (1 - R^2)$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflation Factor*

TOL = *Tolerance*

R^2 = Koefisien determinasi

Dengan menggunakan standar berikut, multikolinearitas dapat dideteksi atau tidak:

1. Tidak terjadi masalah multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10.
2. Multikolinearitas tidak menjadi masalah jika nilai TOL mendekati 1.

Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari pengujian hipotesis. Koefisien determinasi, pengujian simultan, dan pengujian parsial merupakan teknik analisis data yang digunakan.

Uji t digunakan untuk mengetahui berpengaruh signifikan atau tidaknya

pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikat. Rumus dibawah ini digunakan untuk menghitung nilai thitung (Setiawan & Kursini, 2010:189):

$$t = \frac{b_2 - B_2}{se(b_2)}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

b_2 = Penafsiran

B_2 = Nilai yang dihipotesiskan

$se(b_2)$ = Kesalahan standar dari penafsiran

Berdasarkan kriteria uji t, variabel independen mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka secara parsial terdapat pengaruh yang tidak berarti dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Akurasi model (*goodness of fit*) dievaluasi menggunakan nilai F yang dihitung. Saat menentukan apakah variabel independen dalam model dapat menjelaskan variasi nilai variabel dependen atau tidak, uji F—juga dikenal sebagai uji simultan—digunakan. Untuk menentukan apakah model masuk dalam kategori *goodness of fit* atau tidak, kita harus membandingkan nilai F_{hitung} yang dihasilkan dengan nilai F_{tabel} yang mencakup derajat kebebasan (df) atau derajat kebebasan (k-1), (n-k). Rumus yang digunakan untuk adalah sebagai berikut. Setiawan dan Kursini (2010:137):

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan:



F = Nilai F_{hitung}
 R^2 = Koefisien determinasi
 k = Jumlah variabel
 n = Jumlah pengamatan
 (ukuran populasi)

Kriteria uji F adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Begitu sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Derajat keakuratan atau kesesuaian garis regresi yang dibuat untuk mewakili pengelompokan data observasi dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi, menurut Setiawan & Kusriani (2010:64–65) Untuk menentukan koefisien determinasi yang nilainya antara 0 sampai 1 digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

$\sum(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai $\hat{Y}$ prediksi

$\sum(Y - \bar{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y dengan nilai $\bar{Y}$ rata-rata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Desain penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Setiap variabel dinyatakan sebagai indikasi, dan item pernyataan, atau instrumen, dibuat. Sepuluh pernyataan masing-masing untuk variabel kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha, serta sepuluh pernyataan siswa untuk masing-masing variabel, diperoleh dengan menggunakan temuan item pernyataan.

Data variabel yang dikumpulkan untuk penelitian deskriptif dijelaskan dengan mencari nilai statistik yaitu rata-rata, simpangan baku, skewness, dan kurtosis suatu kurva yang masing-masing menunjukkan derajat sentralitas, penyebaran, dan ketajaman kurva. faktor penelitian, yaitu dengan pemanfaatan perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil pengolahan data total skor data variabel motivasi (X1), bentuk data tersebut dapat diinterpretasikan untuk memastikan nilai statistik, yaitu:

1. Rata-rata aritmatika dihitung dengan membagi jumlah nilai dengan jumlah total data. Nilai rata-rata yang dihitung (mean) yang diperoleh dari hasil tersebut adalah 30,97.
2. Median suatu kumpulan data adalah nilai tengah, baik diurutkan dari terkecil ke terbesar maupun sebaliknya. 32,00 adalah nilai median yang diperoleh dari hasil.
3. Modus atau nilai yang sering muncul ditunjukkan dengan angka hasil belajar 32.
4. Varians dapat dihitung dengan membagi jumlah observasi dengan jumlah kuadrat selisih antara nilai observasi dan estimasi mean. Dalam hal ini, sumber variansnya adalah deviasi standar. Hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 6,035.
5. Kemiringan kurva distribusi diukur dengan kemiringannya, yang kadang-kadang disebut sebagai kemiringannya. Nilai skewness sebesar 0,726, sedangkan standar error sebesar 0,255.



6. Kurtosis, atau ketajaman suatu kurva menunjukkan tingkat distribusi yang bergunung-gunung. Dapat disimpulkan bahwa sebaran datanya meruncing atau ada satu nilai yang mendominasi berdasarkan standar error 0,506 dan nilai kurtosis 0,121 pada tabel sebelumnya.

Bentuk datanya dapat ditentukan untuk memastikan nilai statistik berdasarkan hasil olahan yang diperoleh dari variabel kompensasi (X_2), yaitu:

1. Rata-rata aritmatika diperoleh dengan membagi jumlah seluruh nilai dengan jumlah data. Hasil ini memiliki nilai rata-rata yang dihitung sebesar 30,49.
2. Yang dimaksud dengan “median” adalah nilai yang berada di antara nilai terendah dan terbesar dalam pengumpulan data, atau sebaliknya. Hasil ini memiliki nilai median sebesar 31,00.
3. Modus adalah nilai yang paling sering muncul dan hasilnya adalah 32.
4. Varians dapat dihitung dengan membagi jumlah observasi dengan jumlah kuadrat selisih antara nilai observasi dan estimasi mean. Dalam hal ini, sumber variansnya adalah deviasi standar. Hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 5,099.
5. Kemiringan kurva distribusi diukur dengan kemiringan kurva, yang kadang-kadang disebut sebagai skewness. Standar errornya adalah 0,255, dan nilai skewnessnya adalah -0,677.
6. Kurtosis, atau ketajaman suatu kurva menunjukkan tingkat distribusi yang bergunung-gunung. Dengan kesalahan standar sebesar 0,506 dan nilai kurtosis sebesar 0,554 pada tabel sebelumnya,

maka dapat disimpulkan bahwa sebaran datanya meruncing, atau ada satu nilai yang mendominasi.

Jenis data yang digunakan untuk menghitung nilai statistik disediakan berdasarkan hasil olahan variabel kinerja karyawan (Y), khususnya:

1. Rata-rata aritmatika diperoleh dengan membagi jumlah seluruh nilai dengan jumlah data. Hasil ini memiliki mean (nilai rata-rata) yang dihitung sebesar 23,76.
2. Yang dimaksud dengan “median” adalah nilai yang berada di antara nilai terendah dan terbesar dalam pengumpulan data, atau sebaliknya. Hasilnya menunjukkan bahwa 24,00 merupakan nilai median.
3. Nilai yang dicapai adalah 24, dan angka yang paling sering muncul disebut modus.
4. Jumlah kuadrat selisih antara nilai yang diamati dan rata-rata yang dihitung, dibagi dengan jumlah total pengamatan, adalah cara menyatakan varians. Penyebab varians ini adalah standar deviasi. Hasil temuan menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 3,612.
5. Memeriksa kemiringan atau kemiringan kurva distribusi menunjukkan apakah kurva tersebut miring atau tidak. kurva distribusi -0,666 adalah nilai skewness, dan kesalahan standarnya adalah 0,255.
6. Kurtosis, atau ketajaman kurva, menunjukkan berapa banyak gunung yang ada dalam suatu distribusi. Dengan kesalahan standar sebesar 0,506 dan nilai kurtosis sebesar 0,501 pada tabel sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran datanya meruncing, atau ada satu nilai yang mendominasi.

Nilai estimasi R dihasilkan dengan menggunakan software SPSS untuk mengevaluasi data penelitian. Temuan pengolahan data menunjukkan bahwa unsur instrumen penelitian mempunyai nilai positif; apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pernyataan tentang minat berwirausaha (Y), kreativitas (X_1), dan pendidikan kewirausahaan (X_2) dianggap sah.

Instrumen penelitian ketiga variabel penelitian tersebut dianggap dapat diandalkan karena koefisien reliabilitas masing-masing ketiga variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan hasil, *Cronbach Alpha* kreativitas sebesar $0,949 > 0,60$, pendidikan kewirausahaan sebesar $0,833 > 0,60$ dan minat berwirausaha sebesar $0,836 > 0,60$, maka dapat disimpulkan instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas. Karena data tidak menciptakan pola tertentu dan plot sebar meluas secara acak, maka gambar di atas tidak menggambarkan pola tertentu dari titik-titik yang ada di sana. Akibatnya, premis mendasar bahwa *varians* sisa adalah sama untuk setiap observasi telah dipenuhi oleh persamaan regresi berganda.

Berdasarkan temuan output tersebut di atas, ditemukan nilai toleransi sebesar 0,400 dan nilai faktor variance inflasi sebesar 2,499 untuk masing-masing variabel independen. Karena VIF tidak melebihi 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Temuan uji parsial menunjukkan kreativitas (X_1) terhadap minat berwirausaha diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,982 lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,664$ karena nilai t_{hitung} ($3,982 > t_{tabel}$ ($1,664$)) maka kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 \leq$ tingkat alpha 0,05, karena nilai signifikansi hitung $\leq 0,05$ maka kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selanjutnya, untuk pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,689 lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,664$ karena nilai t_{hitung} ($3,689 > t_{tabel}$ ($1,664$)) maka pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 \leq$ tingkat alpha 0,05, karena nilai signifikansi hitung $\leq 0,05$ maka pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dari hasil uji simultan dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa manajemen FEB UNIRAYA dipengaruhi oleh kreativitas dan pendidikan kewirausahaan, dengan nilai $F_{hitung} > 16,602$ t_{tabel} 2,72 dan tingkat signifikan $0,000 \leq 0,05$.

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,529 sehingga dapat ditunjukkan bahwa 52,9% keragaman variabel terikat (minat berwirausaha) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (kreativitas dan pendidikan kewirausahaan) sedangkan sisanya 47,1%

dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen, digunakan pendekatan teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terdapat nilai model regresi sehingga dapat dilihat berikut ini.

$$Y = 14,483 + 0,345X_1 + 0,519X_2$$

Intepretasikan hasil persamaan regresi linear berganda dapat diuraikan berikut ini:

- Konstanta (a) bernilai positif = 14,483. Konstanta bernilai positif menunjukan bahwa dalam keadaan saat tidak adanya variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi Y , maka minat berwirausaha sudah bernilai sebesar 14,483.
- Koefisien regresi variabel kreativitas (b_1) bernilai positif = 0,345. Artinya apabila ada kenaikan atau peningkatan terhadap kreativitas (X_1) sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat atau naik pula sebesar 0,345.
- Koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan (b_2) bernilai positif = 0,519. Artinya apabila ada kenaikan atau peningkatan terhadap pendidikan kewirausahaan (X_2), sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat atau naik pula sebesar 0,519.

D. Penutup

Kesimpulan dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut.

- Berdasarkan hasil uji parsial yang pertama yaitu kreativitas diperoleh nilai, dimana $t_{hitung} = 3,982 > t_{tabel} = 1,664$. dan nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 \leq$ tingkat alpha 0,05, karena nilai signifikansi hitung $\leq 0,05$ maka di nyatakan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Berdasarkan hasil uji parsial kedua yaitu kompensasi di peroleh nilai $t_{hitung} (3,689) > t_{tabel} (1,664)$. Selanjutnya, nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 \leq$ tingkat alpha 0,05, karena nilai signifikansi hitung $\leq 0,05$ maka di nyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menunjukan bahwa nilai $F_{hitung} 16,602 > F_{tabel} 2,72$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dinyatakan maka secara bersama-sama kreativitas, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Peneliti membuat saran berikut sehubungan dengan temuan yang dibahas dalam penelitian dan kesimpulan yang disajikan:

- Perlunya meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan banyak ide dan gagasan tentang bisnis melalui praktek berwirausaha dan pembelajaran tentang kewirausahaan.
- Perlunya meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis aspek peluang bisnis, sehingga dapat menumbuhkan percaya diri mahasiswa untuk memulai bisnis atau usaha.



3. Perlunya menambah dan memperbanyak aktivitas untuk mengikuti kegiatan tentang wirausaha seperti seminar dan kegiatan wirausaha lainnya.
- E. Daftar Pustaka**
- Agusmina Duha, & Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anis Sumanti Manao. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Nias Selatan. Vol 5 Dian Kasih Bago (2022). No 1 (2022) Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, Dan Aset Daerah Kabupaten Nias Selatan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (1), 28-41
- Bohalima, A. Y. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Teluk Dalam. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 7(2), 254-264. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1382>
- Buulolo, R. (2024). Analisis Tata Cara Pemungutan Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 Oleh Bendaharawan Pemerintah Studi Kasus Kabupaten Nias Barat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 7(2), 265-276. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1384>
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Dewi, Kurnia, Hasanah Yaspita, dan Airine Yulianda. (2020). Manajemen Kewirausahaan. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Duha, A; Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Duha, R; Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah matematika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. Nuta Media
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. Nuta Media
- Fau, A., Dkk. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (Hibiscus Sabdariffa) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 3(2), 10-18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A., Dkk. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A., Dkk. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.

- Fitria, Umi, dan Bagus Endri Yanto. (2022). "Urgensi Modal Sosial Dalam Pembentukan Karakter Wirausaha." Yogyakarta: K-Media
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Gaurifa, R. H. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Uptd Puskesmas Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 228-240. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1355>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>



- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49-73.
- Harefa, D., (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D., (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gMZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D., (2022). Student Difficulties In Learning Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.431>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Dkk (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Dkk. (2022). Aplikasi Pembelajaran Matematika. CV. Mitra Cendekia Media
- Harefa, D., Dkk. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>



- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Dkk. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album “Keramat” Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2117>
- Harefa, D., Dkk. (2024). Perspektif Psikologi Pendidikan Kearifan Lokal Nusantara. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119-130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya’ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91. <https://doi.org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276. <https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84. <https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13, <https://doi.org/10.57094/Jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural



- Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2117>
- Hondo, N. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 188-203. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1311>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210-220.
- Indriayu, Mintasih, Harini, Sudarno, Ariyanto Nugroho, Dan Dini Oktaria. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kognitif Dapat Membentuk Generasi Yang Job Creator. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Jelita., Dkk. (2022). Bunga rampai konsep dasar IPA. Nuta Media
- Kursini & Setiawan. (2010). *Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga



- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta.
- Linda Darniati Zebua (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Di Toko Imelda Ponsel Telukdalam. Vol 5 No 1 (2022): Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Manao, I. K. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Di Ud. Anis Berkas Kecamatan Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 204-215. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1338>
- Mardia, Hasibuan Abdurrozaq, Sirmata Janner. (2021). *Kewirausahaan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Mendrofa, F. (2024). Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Efektivitas Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 216-227. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1346>
- Molli Wahyuni., dkk. (2023). Statistik multivariat. Nuta Media
- Ndruru, P. (2024). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Hilisalawa'ahe. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 241-253. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1373>
- Nehe., F., Z., Dkk (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurhani Gowasa (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Telukdalamvol 5 No 1 (2022): Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Noerhartati, Endang. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Riyanti, Benecedita. (2019). *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Rusdiana. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan*. Bandung: Insan Komunika
- Rita Sari., Dkk. (2022). *Metode penelitian SD/MI*. Nuta Media
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). *Model-model pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). *Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa*. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2023). *Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional*. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Sarumaha, M., Dkk. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). *Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik*

- sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Sri Firmiatty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. Nuta Media
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bdanung: Alfabeta.
- Sutianah, Cucu, Annisah Nurhutami, dan Les Pingon. (2022). Kewirausahaan Desain. klateng: Lakeisha.
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatolosa Hulu, Harefa, D., & Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa Bawolowalangi. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Telaumbanua, K., & Harefa, D. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-atenriugi-daeng/>
- Waruwu, A. I. (2024). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 17-30.
<https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1916>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Werniawati Sarumaha .(2022). Vol 5 No 1 (2022) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Widodo, Djoko Setyo. (2020). Membangun Startup Entrepreneur Yang Unggul. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Zebua, N. R. (2024). Analisis Swot Pada Usaha Rumah Makan Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 1-16.
<https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1855>

